

Community Development

Meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Media Digital Untuk Pemilahan Sampah Di SMAN 109 Jakarta Selatan

Santi Octavia¹, Siti Afifah Khairunnisa², Kholifah Annafiah Octaviani³, Alma Nurhalizah⁴, Nely Astuti⁵, Sintya Rani Polontalo⁶, Firda Yola Ananda Khanifah Putri⁷, Syafika Nurul Huda⁸, Jenny Lestari Aruan⁹, Azzahra Cintya Dewi¹⁰, Muhamad Rizki Fadilah¹¹

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia

³Prodi Manajemen, STIE MBI

*e-mail: santi.octavia@stiemi.ac.id¹, siti.afifah@student.stiemi.ac.id², kholifah.annafiah@student.stiemi.ac.id³, alma.nurhalizah@student.stiemi.ac.id⁴, nely.astuti@student.stiemi.ac.id⁵, sintya.rani@student.stiemi.ac.id⁶, firda.yola@student.stiemi.ac.id⁷, syafika.nurul@student.stiemi.ac.id⁸, jenny.l@student.stiemi.ac.id⁹, azzahra.cintya@student.stiemi.ac.id¹⁰, [muhamad.rizki@student.stiemi.ac.id](mailto:m Muhamad.rizki@student.stiemi.ac.id)¹¹

Abstrak

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Tidak dapat dipungkiri masalah sampah menjadi salah satu isu lingkungan, seperti sampah rumah tangga. Komposisi sampah di Indonesia didominasi oleh sampah rumah tangga, sampah tersebut tidak dapat dihindari namun dapat dikurangi dan dikendalikan. Upaya sederhana yang dapat dilakukan untuk meminimalkannya adalah melakukan pemilahan antara sampah organik, sampah anorganik, dan sampah bahan berbahaya beracun. Saat ini, media digital dapat dimanfaatkan sebagai alat yang efektif untuk mendorong pemilahan sampah. Media digital dapat menjadi sebuah sistem informasi untuk menyampaikan aktivitas dan kegiatan pemilahan sampah rumah tangga. Sehingga pemilahan sampah rumah tangga dapat sesuai dengan penempatannya dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai ekonomis. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa STIE MBI yang dihadiri siswa-siswi SMAN 109 Jakarta Selatan menggunakan metode penyuluhan yang dilakukan dengan penyampaian materi, berdiskusi, sesi tanya jawab, dan games. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran siswa-siswi akan pentingnya memilah sampah rumah tangga melalui pemanfaatan media digital serta untuk meningkatkan kreativitas siswa-siswi dengan mendaur ulang sampah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis.

Kata kunci: Nilai ekonomis, sampah rumah tangga, media digital, pengabdian masyarakat

Abstract

Waste is unwanted material remaining after the end of a process. It cannot be denied that the waste problem is an environmental problem, one of which is household waste. The composition of waste in Indonesia is dominated by household waste, this waste cannot be avoided but can be reduced and controlled. A simple effort that can be made to minimize this is by separating organic waste, inorganic waste and dangerous toxic waste. Currently, digital media can be used as an effective tool to encourage waste sorting. Digital media can be an information system to convey household waste sorting and activities. So that household waste can be sorted according to its placement and can be used to increase economic value. Community development activities by STIE MBI students which were attended by students of SMAN 109 South Jakarta used the socialization method which was carried out by delivering material, discussions, question and answer sessions and games. This activity aims to increase students' awareness of the importance of sorting household waste through the use of digital media and increase students' creativity by recycling waste into a product with economic value.

Keywords: Economic value, household waste, digital media, community development

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan salah satu masalah serius dalam lingkungan hidup di seluruh dunia dan kaitannya sangat erat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Semua orang tidak bisa terlepas dengan masalah sampah, sebagai pihak yang menghasilkan sampah. Maka dapat dikatakan masalah sampah adalah masalah persepsi masyarakat mengenai sampah. Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang akan datang akan sangat diperlukan adanya lingkungan permukiman yang sehat. Dari aspek persampahan, kata sehat berarti sebagai kondisi yang dapat dicapai bila sampah dapat dikelola dengan baik sehingga bersih dari lingkungan permukiman dimana manusia beraktivitas di dalamnya.

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Tidak dapat dipungkiri masalah sampah menjadi salah satu isu lingkungan, seperti sampah rumah tangga. Komposisi sampah di Indonesia didominasi oleh sampah rumah tangga. Masalah tersebut merupakan isu global yang memerlukan solusi efektif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pemilahan sampah disumbernya, yakni rumah tangga (Sulaksana et al., 2023). Sampah tidak dapat dihindari namun dapat dikurangi atau dikendalikan. Upaya sederhana yang dapat dilakukan adalah melakukan pemilahan antara sampah organik, sampah anorganik, dan sampah bahan berbahaya beracun. Sampah organik dapat dijadikan kompos, sedangkan sampah anorganik dapat dijadikan aneka kreasi (hasta karya) daur ulang.

Pemilahan sampah dilakukan sebagai inisiatif generasi muda dalam upaya partisipasi menangani permasalahan yang selama ini ada agar mampu mengubah perspektif terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomis. Memilah sampah adalah dasar yang perlu dilakukan dalam penanganan pengurangan sampah yang berlebihan. (Tamyiz et al., 2018).

Masyarakat memiliki kreativitas yang perlu terus dimotivasi dan dikembangkan untuk menciptakan produk yang bernilai ekonomis. Tak kalah pentingnya dengan melakukan dan membuat produk berbahan dasar daur ulang, seperti memanfaatkan sampah rumah tangga (Rodhiah et al., 2022). Tahap pengelolaan sampah modern terdiri dari 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Penanganan sampah 3R adalah konsep penanganan sampah dengan cara *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang sampah). Penerapan kegiatan 3R pada masyarakat masih terkendala terutama oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah.

Dengan melakukan daur ulang akan dapat mengurangi sampah yang harus dibuang sehingga lahan yang dibutuhkan untuk menimbun sampah-sampah dapat berkurang. Dengan munculnya peluang bisnis kreatif daur ulang akan dapat mengurangi jumlah sampah yang menumpuk serta memberikan keuntungan yang cukup besar bagi pelaku bisnisnya. Sampah yang dihasilkan masyarakat dapat didaur ulang dan dirubah menjadi produk baru yang bernilai ekonomis dengan kreativitas dan inovasi dari para pelaku bisnis. (Cahyani et al., 2020)

Saat ini, media digital dapat dimanfaatkan sebagai alat yang efektif untuk mendorong pemilahan sampah rumah tangga. Media digital seperti sosial media, aplikasi *mobile*, dan platform edukasi dapat menjadi sebuah sistem informasi untuk menyampaikan aktivitas dan kegiatan pemilahan sampah rumah tangga, sehingga dapat sesuai dengan penempatannya dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai ekonomis. Penggunaan media digital menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah. (Sudarsana et al., 2022)

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan program pengabdian masyarakat di SMAN 109 Jakarta Selatan yang bertujuan untuk membangun kesadaran siswa-siswi akan pentingnya memilah sampah rumah tangga melalui pemanfaatan media digital serta untuk meningkatkan kreativitas siswa-siswi dengan mendaur ulang sampah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah edukasi secara informal dengan mengumpulkan peserta didik SMAN 109 Jakarta Selatan. Peserta diharapkan lebih memahami materi yang disampaikan melalui sesi tanya jawab dengan pemateri dan dosen yang ada pada kegiatan ini.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penyuluhan yang dilakukan dengan penyampaian materi, berdiskusi, tanya jawab, dan games. Peserta secara aktif diberikan materi mengenai pemilahan sampah melalui pemanfaatan media digital sehingga dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu tim akan melakukan analisis awal (observasi), dengan cara survei ke lokasi pengabdian. Target pada tahap ini dapat memperoleh masalah hingga menentukan penyelesaian masalah, dengan hasil diskusi dengan pihak sekolah maka akan ditentukan juga jadwal kegiatan hingga sasaran kegiatan yang akan dilakukan oleh tim.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu tim pengabdian mulai untuk melakukan kegiatan yaitu dengan sosialisasi program kerja kepada siswa-siswi tentang definisi dan jenis-jenis sampah, pemanfaatan media digital, serta manfaat dan strategi daur ulang sampah rumah tangga agar dapat menjadi produk yang bernilai ekonomis.

c. Tahap Pelaporan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu tim pengabdian dapat melakukan laporan hasil kegiatan hingga evaluasi tentang kegiatan yang telah berlangsung. Adanya umpan balik dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, sebelumnya peserta tidak banyak yang tahu bahwa sampah rumah tangga dapat didaur ulang dan dipasarkan karena rendahnya pengetahuan mengenai pemilahan sampah melalui pemanfaatan media digital. Namun, dengan adanya program pengabdian masyarakat tentang pengetahuan pemilahan sampah rumah tangga melalui pemanfaatan media digital siswa-siswi dapat memasarkan produk kerajinan dari sampah rumah tangga dengan tepat dan bernilai ekonomis yang tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat oleh siswa-siswi SMAN 109 Jakarta Selatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Juli 2024 dengan tema “Meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Media Digital Untuk Pemilahan Sampah” di ruang multimedia yang diikuti oleh 29 peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi, berdiskusi, tanya jawab, dan *games*.

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Menambah informasi dan pengetahuan dalam mengelola dan memilah sampah rumah tangga menjadi barang ekonomis di era digital bagi siswa-siswi SMAN 109 Jakarta Selatan
- b. Tumbuhnya semangat kreativitas siswa-siswi SMAN 109 untuk memanfaatkan media digital dengan mendaur ulang sampah agar dapat dijual kembali



Gambar 1. Foto Bersama

Sebelum dimulainya acara, peserta diminta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan oleh panitia serta diberikan snack dan souvenir.



Gambar 2. Presensi Peserta dan Pemberian Snack Souvenir

Pada pembukaan acara, diawali dengan doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh semua yang telah hadir pada kegiatan ini. Lalu, dilanjutkan dengan laporan kegiatan oleh ketua kegiatan, sambutan dari dosen pembimbing, dan sambutan dari kepala sekolah SMAN 109 Jakarta Selatan.



Gambar 3. Laporan Kegiatan oleh Ketua Kegiatan, Sambutan Dosen Pembimbing, dan Sambutan Kepala Sekolah SMAN 109 Jakarta Selatan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan penyampaian materi, berdiskusi, sesi tanya jawab, dan *games*. Materi yang disampaikan pada acara kali ini diawali dengan penyampaian definisi sampah. Lalu, pemateri melanjutkan uraian dengan jenis-jenis sampah yaitu sampah organik, anorganik, dan sampah bahan berbahaya beracun. Kemudian, pemateri melanjutkan mengenai penjelasan tentang sampah daur ulang beserta memberikan contoh sampah daur ulang dan dilanjutkan dengan mengedukasi mengenai manfaat daur ulang bagi lingkungan agar para peserta mengetahui manfaat yang didapatkan dalam mendaur ulang sampah bagi lingkungan. Pemateri melanjutkan materi mengenai peran media digital dalam pengelolaan sampah. Pada point ini, pemateri menyampaikan tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam media digital untuk mengedukasi pengelolaan sampah.



Gambar 4. Penyampaian Materi

Pemateri melanjutkan dengan penjelasan strategi meningkatkan nilai ekonomis melalui platform digital dan strategi dalam meningkatkan nilai ekonomis. Pada point ini, pemateri menyampaikan strategi yang dapat peserta lakukan untuk meningkatkan nilai ekonomis dengan menciptakan produk kreatif. Selanjutnya, memasuki sesi tanya jawab untuk memperdalam materi yang disampaikan agar peserta lebih memahami dan panitia memberikan video inspirasi bisnis sukses dari daur ulang sampah. Acara ini dilakukan dengan sebaik mungkin dan disesuaikan dengan sasaran pada materi kali ini

Tanggapan peserta pada acara ini cukup bersemangat dan antusias dalam mengikuti rangkaian-rangkaian acara. Para siswa-siswi SMAN 109 Jakarta Selatan menanggapi acara dengan baik dan seksama. Peserta dan panitia berinteraksi dengan baik dan pada sesi tanya jawab, banyak peserta yang ingin mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.

Pada sesi tanya jawab panitia membatasi peserta agar acara tetap kondusif, setiap sesinya dibatasi dengan dua pertanyaan. Pada sesi pertama peserta lebih tertarik memberikan pertanyaan mengenai cara mengedukasi dan mengkampanyekan mengenai daur ulang di lingkungan masyarakat dan mengenai tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media sosial.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

Sesi pertama, pertanyaan yang diajukan secara langsung oleh peserta dan pemateri memberikan tanggapan. Pemateri menjelaskan jawaban yang terkait dengan pertanyaan peserta. Lalu, melanjutkan interaksi dengan peserta agar pertanyaan tersebut dapat dimengerti dan dipahami dengan baik.

Dan pada sesi kedua, peserta mengajukan pertanyaan terkait cara membuat barang dari hasil daur ulang agar tidak kalah saing dengan produk-produk baru dan mengenai dampak negatif pada kegiatan daur ulang.

Mengenai pertanyaan tersebut, pemateri menjawab pertanyaan cara agar produk daur ulang dapat bersaing dengan produk-produk baru dan dapat bernilai, pertanyaan mengenai dampak negatif ditanggapi oleh dosen yang hadir pada kegiatan.

Tabel 1. Aktivitas Tanya Jawab

Siswa-siswi SMAN 109	Pertanyaan	Jawaban
Shalma	Bagaimana cara kita untuk ikut adil di masyarakat dalam mengedukasi atau melakukan kampanye? Harus berawal darimana?	Cara kita ikut adil dalam mengedukasi berawal dari keluarga atau lingkungan terdekat, kita bisa melakukan kampanye mengenai sampah saat kegiatan gotong royong yang ada di lingkungan sekitar kita, lalu selanjutnya kita bisa melakukan kampanye pada kegiatan karang taruna.
Feby	Apa tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media digital untuk pemilihan sampah rumah tangga?	Tantangan yang dihadapi yaitu banyaknya masyarakat yang kurang mengerti sosial media (<i>gaptek</i>) di era digital ini sehingga kita harus terus menerus mengedukasi agar upaya masyarakat dalam pemilihan sampah rumah tangga bisa konsisten.
Khawtar	Bagaimana cara kita membuat barang <i>reduce recycle</i> agar menang di pasar agar tidak kalah saing dengan produk yang baru?	Caranya ialah dengan membuat produk daur ulang dengan desain yang menarik dan unik dengan kualitas yang lebih baik dari produk pesaing dan dengan harga yang kompetitif.
Mutiara	Daur ulang pasti ada dampak positif, selain itu apakah daur ulang memiliki dampak negatif?	Tentu saja ada, dampak negatif dari daur ulang ini dapat menimbulkan limbah berbahaya yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan apabila produk daur ulang tidak dikelola dengan baik.

Saat semua pertanyaan sudah terjawab, peserta yang telah aktif dalam memberikan pertanyaan diberikan sebuah hadiah. Untuk acara selanjutnya, dilanjutkan dengan memberikan kenang-kenangan untuk pihak sekolah atas ucapan terima kasih karena telah ikut bekerja sama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Lalu, diakhiri dengan melakukan *games* dan foto bersama.



Gambar 6. Penyerahan Kenang-kenangan dan Hadiah

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dijalankan, sosialisasi mengenai pemilahan sampah sangat penting dilakukan yang bertujuan agar generasi muda mengetahui dan memahami bahwa sampah rumah tangga dapat didaur ulang menjadi produk baru yang bernilai ekonomis sehingga nantinya akan banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan hal tersebut. Kami bersyukur kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai yang direncanakan. Tanggapan peserta cukup bersemangat dan antusias dalam mengikuti rangkaian-rangkaian acara. Materi disampaikan secara interaktif sehingga siswa-siswi SMAN 109 Jakarta Selatan dapat memahaminya dengan baik. Selain penyampaian materi, dilakukan juga berdiskusi bersama, sesi tanya jawab, dan *games*. Peserta dan panitia berinteraksi dengan baik dan pada sesi tanya jawab banyak peserta yang ingin mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.

Pengabdian ini dilakukan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia program studi S1 Manajemen untuk penguatan kurikulum mata kuliah semester 4 dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman bagi mahasiswa.

Hasil dari kegiatan ini adalah melakukan program pengabdian masyarakat dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan mendalam mengenai pemilahan sampah melalui pemanfaatan media digital. Berdasarkan peserta yang telah hadir dan mengikuti acara ini, masih banyak yang belum memahami mengenai pemilahan sampah. Oleh karena itu, disarankan mengembangkan program kerja sosialisasi ini dengan terus mengedukasi secara mendalam agar semakin banyak yang memahami dan dapat melakukan pemilahan sampah rumah tangga secara efektif diusia remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen Bisnis Indonesia, Program Studi Manajemen, SMA Negeri 109 Jakarta Selatan, guru dan siswa-siswi SMAN 109 Jakarta Selatan, dosen pembimbing, serta panitia yang telah terlibat dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Yenni, D. (2020). Strategi Pemasaran Usaha Kreatif Daur Ulang Limbah Anorganik Pada Bank Sampah. *Jurnal Abdimas*, 1(2), 117–124.
- Rodhiah, Wijaya, Y. L. A., & Bakti, K. K. (2022). Pengenalan Strategi Pemasaran Pada Produk Daur Ulang Di Pamulang Tangerang Selatan. *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 63–72. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i4.295>
- Sudarsana, I. M., & Suwirmayanti, N. L. G. P. (2022). Sistem Informasi Digitalisasi Pengolahan Sampah TPS3R Desa Selemadeg Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16396–16403. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5078/4296>
- Sulaksana, N., Rendra, P. P. R., & Sulastri, M. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Platform Digital. *Dharmakarya; Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 12(1), 61–65. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i1.35422>
- Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., & Rahmayanti, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.55732/jossd.v1i1.162>